

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM  
PADA PERUSAHAAN *SECTOR INFRASTRUCTUR, UTILITIE &  
TRANSPORTATION* DI BURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE 2016-2018**

**Made Desiyanti Dwi Pratiwi W<sup>1</sup>, I Wayan Rupa<sup>2</sup>, I.B Made Putra Manuaba<sup>3</sup>**

Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa, Bali, Indonesia  
Email : desiepratiwi45@gmail.com

**ABSTRAK**

Harga Saham merupakan nilai *closing price* kepemilikan ataupun penyertaan yang berlaku dipasar modal yang dimiliki seseorang maupun badan. Menguji pengaruh *current ratio* (CR), *return on assets* (ROA), *return on equity* (ROE), *debt to total asset ratio* (DAR) dan *eaning per share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan *sector infrastructur, utilities & transportation* di BEI periode 2016-2018 adalah tujuan dari dilaksanakannya penelitian ini. Terdapat 16 (enam belas) perusahaan yang diikutsertakan dalam penelitian ini. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa variabel *current ratio* (CR) & variabel *return on equity* (ROE) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham. Variabel *return on assets* (ROA) dan variabel *debt to total assets ratio* (DAR) berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham. Meskipun demikian variabel *earning per share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Kata kunci : Kinerja Keuangan, Harga Saham.

**ABSTRACT**

Stock Price is the value of *closing price* of ownership or investment in the capital market owned by a person or entity. Test the effect of *current ratio* (CR), *return on assets* (ROA), *return on equity* (ROE), *debt to total asset ratio* (DAR) and *eaning per share* (EPS) on share prices in the *infrastructure, utilities & transportation* sector companies on the 2016 IDX period - 2018 is the purpose of this research. There are 16 (sixteen) companies included in this study. The analytical tool used is multiple linear regression analysis. This study shows the results that the variable *current ratio* (CR) & variable *return on equity* (ROE) have a significant negative effect on stock prices. The variable *return on assets* (ROA) and the variable *debt to total assets ratio* (DAR) have no significant effect on stock prices. Nevertheless *earning per share* (EPS) variable has a significant effect on stock prices.

Keywords: Financial Performance, Stock Prices.

## A. PENDAHULUAN

Berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang diperjual belikan termasuk ke dalam definisi pasar modal secara formal, baik berupa bentuk hutang ataupun modal sendiri. Financial market (pasar keuangan) dalam arti sempitny adalah pasar modal. Pasar keuangan adalah tempat di perdagangkannya saham dalam bentuk hutang maupun modal sendiri, dalam periode pendek / panjang. Persoalan dalam penelitian kali ini yaitu sejauh mana sebuah perusahaan mampu mempengaruhi harga saham perusahaan yang berada dalam pasar modal, dan variabel atau faktor - faktor apa saja yang dijadikan

indikator dalam memengaruhi harga saham. Sehingga dapat memungkinkan perusahaan dalam mengendalikannya, yang bertujuan untuk meningkatkan harga saham yang dipasarkan di pasar modal. Untuk mengukur kinerja keuangan dapat dilakukan melalui laporan keuangan. Informasi kinerja perusahaan dapat dilihat melalui laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan aliran kas perusahaan tersebut atau dapat dilihat juga melalui informasi lainnya yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Kinerja perusahaan dapat diukur menggunakan laporan keuangan. Pengujian manfaat kinerja keuangan dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan yang didapat dilihat pada laporan keuangan, untuk menentukan hubungan rasio keuangan dengan fenomena perekonomian. Dalam membuat keputusan investor membutuhkan asumsi bahwa tentang hubungan antara rasio keuangan dengan harga saham.

## B. TINJAUAN PUSTAKA

Teori signal (*signalling theory*) merupakan penjelasan tentang alasan perusahaan memiliki dorongan dalam membagikan informasi keuangan perusahaan de pihak eksternal. Guna mengukur sejauhmana perusahaan tersebut dalam menerapkan aturan pelaksana keuangan secara baik dapat dilihat melalui kinerja keuangan perusahaan tersebut. Dalam melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat digunakan rasio keuangan sebagai berikut :

1. Current ratio (CR) merupakan rasio untuk mengukur kinerja keuangan pada neraca likuiditas perusahaan. Rumus Current Ratio sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Liabilitas Lancar}}$$

Utang Lancar

2. Rasio yang berguna dalam mengukur mampu tidaknya perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan yaitu *Return On Assets* (ROA). Rumus ROA sebagai berikut:

$$ROA = \frac{Laba Bersih}{Total Aktiva}$$

3. Kemampuan suatu badan usaha dengan modal ekuitas yang sudah diinvestasikan pemegang saham dalam menghasilkan laba dapat dinilai dengan *Return On Equity* (ROE). Rumus ROE :

$$ROE = \frac{Laba Bersih}{Ekuitas}$$

4. Besarnya jumlah total hutang yang mampu dibiayai oleh aktiva perusahaan dapat dinilai dengan *Debt to Total Assets Ratio* (DAR). Rumus DAR:

$$DAR = \frac{Total Hutang}{Total Aset}$$

5. Pada bagian laba perusahaan yang di di distribusikan ke saham beredar merupakan *earning pershare* guna menilai profitabilitas perusahaan. Rumus EPS :

$$EPS = \frac{Laba bersih}{Jumlah saham yang beredar}$$

*Closing price* dari kepemilikan ataupun penyertaan seseorang, ataupun perusahaan yang dilakukan rutin di pasarmodal merupakan definisi harga saham.

Penelitian ini juga diperlukan dukungan dari hasil penelitian sebelumnya terkait dengan penelitian tersebut disajikan sebagai berikut :

1. Pertama, penelitian oleh Sugarti, Surachman, Siti Aisjah, 2015 mendapatkan hasil *current ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham. *Debt to equity* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *return* saham, *return on equity* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *return* saham, dan *earning per share* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *return* saham.
2. Penelitian kedua menurut Kadek Setia Rani & Ni Nyoman Ayu Diantini, 2015 mendapatkan hasil bahwa CR berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham, ROE berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham, DAR berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham, EPS berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham
3. Menurut penelitian ketiga yang dilakukan oleh Sardiyati, 2016 mendapatkan hasil harga saham dipengaruhi oleh DAR & PER, dan tidak dipengaruhi oleh ROA.
4. Penelitian keempat dilakukan oleh Rusdi Raprayogha Rusnawati & Djamila Abbas, 2017 mendapatkan hasil bahwa harga saham dipengaruhi positif tidak signifikan oleh CR, sedangkan DER tidak memiliki dampak terhadap harga saham, ROA & ROE memiliki dampak secara signifikan terhadap harga saham tetapi ROA memiliki dampak dominan terhadap harga saham.
5. Penelitian kelima dilakukan Andi Aspar Ramadhana Herman Sjahrudin & Suseno Hadi Purnomo, 2018 mendapatkan hasil bahwa DAR & PER memiliki dampak signifikan terhadap harga saham. NPM tidak memberikan dampak kepada harga saham sedangkan ROA tidak memberikan dampak apapun pada harga saham.

Dalam penelitian ini menguji 5 hipotesis yang terdiri dari:

H1 : *Current Ratio* (CR) berdampak terhadap Harga Saham

H2 : *Ratio On Assets* (ROA) berdampak terhadap Harga Saham.

H3 : *Ratio On Equity* (ROE) berdampak terhadap Harga Saham.

H4 : *Debt to Total Assets Ratio* (DAR) berdampak negatif terhadap Harga Saham.

H5 : *Earning Per Share* (EPS) berdampak terhadap Harga Saham.

### C. METODE PENELITIAN

Populasi pada penelitian ini menggunakan laporan keuangan perusahaan *sector infrastructure, utilities & transportation* pada Bursa Efek Indonesia kurun 2016 - 2018. Perusahaan *sector infrastructure, utilities & transportation* yang tercatat di BEI adalah 37 perusahaan. Pemilihan sampel dalam pengujian ini menggunakan metode *putpositive sampling*, ialah teknik sampling yang menggunakan suatu kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Dari kriteria penentuan sampel penelitian, dapat disimpulkan bahwa hanya 16 Perusahaan yang terdaftar di perusahaan sektor *infrastructure, utilities & transportation* periode 2016-2018 yang akan digunakan sebagai sampel pada penelitian. Sehingga data yang digunakan berjumlah 48 unit data. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian studi dokumentasi, yang adalah salah satu cara pengumpulan data dengan menggunakan dokumen yang berguna bagi bahan analisis. Teknik analisis data dalam penelitian ini merupakan pengkajian data sesuai tahap pemilihan dan pengumpulan data penelitian. Proses penelitian data pada penelitian ini terdiri dari Uji Asumsi Klasik, Statistik Deskriptif, Analisis Regresi Berganda.

### D. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Hasil

Data bersifat sekunder, pengujian asumsi klasik wajib dilakukan sebelum mencapai analisis regresi. Ini ditujukan untuk melihat data yang didapatkan terjadi penyimpangan pada asumsi klasik atau tidak. Hasil statistik deskriptif sebagai berikut :

*Tabel 1 Hasil Deskripsi Statistik*

| Descriptive Statistics |           |                |    |
|------------------------|-----------|----------------|----|
|                        | Mean      | Std. Deviation | N  |
| Y                      | 1244.5833 | 1751.43685     | 36 |
| X1                     | 104.6869  | 113.28915      | 36 |
| X2                     | -13.6772  | 42.33044       | 36 |
| X3                     | -3.8753   | 45.75235       | 36 |
| X4                     | 3.1572    | 6.29733        | 36 |
| X5                     | 66.0975   | 155.00263      | 36 |

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa nilai N sebesar 36 yang awalnya 48. Ini dikarenakan data 48 tidak memenuhi uji asumsi klasik sehingga terjadi outlier data sebanyak 12 data. Hasil analisis data diatas bahwa nilai rata-rata harga saham sebesar 1244,5833 dengan standar deviasi 1751,43685. Sedangkan itu, nilai yang dimiliki current ratorata-rata sebesar 104,6869 dengan standar devisi sebesar 113,28915. Untuk nilai yang dimiliki *return on assets* sebesar -13,6772 dengan standar devias sebesar 42,33044. Nilai yang dimiliki oleh *return on equity* sebesar -3,8753 dengan standar deviasi sebesar 45,75235. Debt to total assets ratio memiliku niali sebsar 3,1572 dengan standar deviasi 6,29733 dan nilai rata- rata earning per share sebesar 66,0975 dengan stadar deviasi sebesar 155,00263.

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

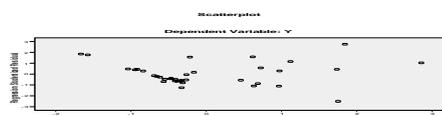
Sesuai dengan hasil uji normalitas dapat dijelaskan bahwa nilai residual untuk data sebesar 0,642 yang berarti  $> 0,05$  sesuai dengan kriteria rasidualnya, uji normalitas berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas menghasilkan bahwa model regresi yang diajukan tidak terdapat gejala - gejala multikolenearitas sebab nilai VIF masih diantara 1-10.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Tidak ada pola yang jelas dari hasil gambar yang diperoleh, serta seluruh titik-titik menyebar. Maka itu menjelaskan tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Pengujian ini menghasilkan nilai *durbin Watson* sebesar 2,162. Diperoleh nilai *dl* dan *du* sebesar 1,7987 dan sebesar 1,1755. Maka nilai autokorelasi diantara  $1,1755 \leq 2,162 \leq 2,2013$  ( $du \leq d \leq 4 - dl$ ) yang berarti tidak terjadinya autokorelasi.

## 2. Uji F (Uji Fit Model)

Hasil uji F sebesar 19,617 dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$  berarti model regresi yang digunakan penelitian adalah layak. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara variabel dependen terhadap Harga Saham.

## 3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Hitungan analisis regresi linear berganda dapat dilihat dari *Adjusted R square* sebesar 0,727. Hal tersebut mengindikasikan sebesar 72,7% Harga Saham dapat dijelaskan oleh variabel dependen. Sisanya sebesar 27,3% harga saham dapat dijelaskan dengan variabel atau faktor lainnya.

## 4. Analisis Regresi Linear Berganda

Persamaan regresi linear berganda yang didasarkan hasil analisis regresi linear berganda yaitu :

$$Y = 600,978 - 2,665X_1 + 5,969X_2 - 16,906X_3 + 33,241X_4 + 12,614X_5$$

Dari persamaan regresi tersebut, konstanta (a) sebesar 600,978 yang dapat diartikan jika variabel yang diujikan pada penelitian ini tidak ada perubahan sebelumnya maka Harga Saham depan tetap sebesar Rp 600,978. Koefisien regresi pada variabel *Current Ratio* (CR) ( $X_1$ ) sebesar -0,172 dan menunjukkan arah negatif. Koefisien regresi pada variabel *Return On Assets* (ROA) ( $X_2$ ) sebesar 0,144 dan menunjukkan arah positif. Koefisien Regresi Pada Variabel *Return On Equity* (ROE) ( $X_3$ ) memiliki nilai -0,442 dan menunjukkan arah yang negatif. Koefisien Regresi Pada Variabel *Debt to Total Assets Ratio* (DAR) ( $X_4$ ) sebesar 0,120 dan menunjukkan arah positif. Koefisien Regresi Pada Variabel *Earning Per Share* (EPS) ( $X_5$ ) bernilai 1,116 dan menunjukkan arah positif.

## 5. Uji t

### a. Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap Harga Saham.

Berdasarkan data pengujian dapat diketahui bahwa variabel *Current Ratio* (CR) mempunyai signifikansi ( $0,080 > 5\%$ ), yang berarti *current ratio* (CR) secara parsial tidak memberikan pengaruh pada harga saham.

### b. Pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil yang didapat diketahui bahwa variabel *Return On Assets* (ROA) memiliki signifikansi ( $0,289 > 5\%$ ), yang berarti bahwa

*return on assets* (ROA) secara parsial memberikan pengaruh positif tidak signifikan pada harga saham.

- c. Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham *Return On Equity* (ROE) memiliki signifikansi ( $0,002 < 5\%$ ), yang berarti *Return On Equity* (ROE) secara parsial berdampak negatif signifikan terhadap harga saham.
- d. Pengaruh *Debt to Total Assets Ratio* (DAR) terhadap Harga Saham Didapat hasil variabel *Debt to Total Assets Ratio* (DAR) memiliki nilai signifikansi ( $0,346 > 5\%$ ), berarti *Debt to Total Assets Ratio* (DAR) secara parsial tidak memberikan pengaruh pada harga saham.
- e. Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham Dinilai bahwa variabel *Earning Per Share* (EPS) memiliki nilai signifikansi ( $0,000 < 5\%$ ), yang berarti bahwa *Earning Per Share* (EPS) secara parsial memberikan pengaruh positif signifikan pada harga saham.

## **Pembahasan**

1. Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap Harga Saham Sejalan dengan hitungan dari penelitian yang menunjukkan *current ratio* (CR) memiliki nilai signifikansi ( $0,080 > 5\%$ ), yang artinya *current ratio* (CR) memiliki dampak negatif tidak signifikan terhadap harga saham. Hal ini mengindikasikan harga saham tidak terdampak oleh *current ratio* (CR).
2. Pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap Harga Saham Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *return on assets* (ROA) memiliki nilai signifikansi ( $0,289 > 5\%$ ), yang artinya bahwa terdapat pengaruh positif tidak signifikan *return on assets* (ROA) pada harga saham. Hal ini mengindikasikan bahwa nilai *return on assets* (ROA) tidak mempengaruhi harga saham.
3. Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham Perolehan dari perhitungan memperlihatkan (ROE) memiliki nilai signifikansi ( $0,002 < 5\%$ ), yang berarti *Return On Equity* (ROE) tidak memberikan pengaruh pada harga saham.
4. Pengaruh *Debt to Total Assets Ratio* (DAR) terhadap Harga Saham (DAR) pada perhitungan ini memiliki hasil nilai signifikansi ( $0,346 > 5\%$ ), yang berarti harga saham dipengaruhi positif tidak signifikan oleh *Debt to*

*Total Assets Ratio (DAR).*

#### 5. Pengaruh *Earning Per Share (EPS)* terhadap Harga Saham

*Earning Per Share (EPS)* dalam penelitian ini mempunyai nilai signifikansi ( $0,000 < 5\%$ ), yang berarti harga saham secara positif signifikan dipengaruhi oleh *Earning Per Share (EPS)*.

### **E. PENUTUP**

#### 1. Simpulan

Penelitian ini melakukan pengujian pengaruh kinerja keuangan menggunakan rasio keuangan (CR), (ROA), (ROE), (DAR), (EPS) terhadap hargasaham. Berdasarkan hasil dari penelitian yang diperoleh, maka disimpulkan ialah :

- a. *Curent Ratio (CR)* tidak berpengaruh terhadap harga saham.
- b. *Return On Assets (ROA)* tidak berpengaruh terhadap harga saham.
- c. *Return On Equity (ROE)* berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham..
- d. *Debt to Total Assets Ratio (DAR)* tidak berpengaruh terhadap harga saham.
- e. *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh positif terhadap harga saham.

#### 2. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, adapun saran – saran yang dapat disampaikan sebagai masukan bagi peneliti selanjutnya yaitu sebagai berikut :

- a. Diharapkan peneliti selanjutnya agar dapat menambah variabel – variabel lainnya yang juga dapat mempengaruhi harga saham.
- b. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan perusahaan selain *sector infrastructure, utilities & transportation*.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ramadhana, Andi Aspar, Herman Sjahruddin, Suseno Hadi Purnomo (Agustus 2018). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Makasar.
- Rani, K. S., Nyoman, N., & Diantini, A. 2015. *Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Harga Saham Dalam Indeks LQ45 di BEI*. E-Jurnal Manajemen Unud, 4(6), 1526-1542.

- Rusnawati, Rusdi Rprayogha, & Abbas, Djamila. 2017. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saha Pada Sector Industry Barang Konsumsi Yang Tercatat Di Jakarta Islamik Index (JII)*. Universitas Muhammadiyah Maluku Utara.
- Sardiyati. 2016. “*Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia*”.eJournal Administrasi Bisnis, Volume 4, Nomor 3, 2016: 642-656.
- Sugiarti. 2015. “*Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan terhadap Return Saham (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)* ”. Jurnal Aplikasi Manajemen (JAM) Vol 13 No 2, 2015.
- Sujarweni, V Wiratna, Mona (Ed). 2016. “*Kupas Tuntas Penetitian Akuntansi dengan SPSS*”. Yogyakarta:Pustaka Baru Press.
- Hery, S.E.,M.Si. 2018 “*Analisis Laporan Keuangan*”. Jakarta:PT.Grasindo.
- <http://www.idx.co.id>
- <http://www.jurnal.id>